

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN SE KECAMATAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2019/2020****Dhimas Ilham Kristanto, Ngatman, Suhartono**Universita Sebelas Maret
dhimasdhicha@student.uns.ac.id**Article History**

accepted 01/06/2020

approved 01/07/2020

published 01/08/2020

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika dan mengukur besarnya sumbangan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan linieritas. Analisis data dalam penelitian ini yaitu uji korelasi sederhana dan sumbangan efektif (SE). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar matematika dengan tingkat korelasi sedang yaitu 0,478 dan sumbangan variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu 22,8%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci, : *Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Matematika*

Abstract: This study aims to find a relationship between students' learning independence and mathematics learning outcomes and to determine the contribution of learning independence to mathematics learning outcomes for fifth grade students of public elementary schools in Kebumen sub-district in academic year 2019/2020. The research was a quantitative research with correlation method. The prerequisite test analysis used normality and linearity. Data analysis included simple correlation test and adjusted R square. The result indicates that there is a positive and significant correlation between students' learning independence and mathematics learning outcomes. The correlation level is moderate which is 0.478 and the contribution of students' learning independence and mathematics learning outcomes is 22.8%. It concludes that there is positive and significant correlation between students' learning independence and mathematics learning outcomes for fifth grade students of public elementary schools in Kebumen sub-district in academic year of 2019/2020.

Keywords: *Learning Independence, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan sehingga siswa diharapkan dapat menguasai mata pelajaran matematika dengan baik. Menurut Uno dan Kuadrat (2009) matematika adalah ilmu yang memberikan jawaban bersifat eksak dalam memecahkan masalah berdasarkan alasan logis dan sistematis.

Namun terdapat beberapa kesulitan yang ditemui siswa ketika mengerjakan soal matematika. Marti (Sundaya, 2015) menyatakan bahwa objek matematika yang abstrak merupakan salah satu kesulitan yang harus dihadapi oleh siswa dalam mempelajari matematika. Waskitoningtyas (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketika siswa mempelajari matematika merasa kesulitan dalam hal fakta, konsep, keterampilan, dan prinsip.

Rendahnya pemahaman terhadap mata pelajaran matematika menandakan hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor setelah melakukan proses belajar. Susanto (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Ada banyak hal yang dapat berpengaruh dalam proses belajar siswa yang nantinya juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Susanto (2016) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Sejalan dengan pendapat Susanto, Sobur (2016) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti faktor fisik dan psikis. Faktor eksogen yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti orang tua, guru dan kondisi lingkungan di sekitar individu. Sikap mandiri merupakan salah satu faktor endogen dalam proses belajar siswa.

“Independent of student learning is the extent to which in the learning process students can come to determine the objectives, materials and learning experience, and evaluation of learning” (Mulyono, 2017). Dari pendapat Mulyono peneliti dapat mengartikan kemandirian belajar siswa adalah sejauh mana proses siswa dalam pembelajaran untuk menentukan tujuan, bahan dan pengalaman belajar, serta evaluasi dalam pembelajaran.

Rahmawati (2016) menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa ditunjukkan dengan adanya sikap mampu menyelesaikan tugas dan masalahnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengendalikan dan mengatur perasaan, pikiran, dan tindakan secara bebas serta berusaha untuk mengatasi perasaan malu dan ragu secara mandiri (Desmita, 2017). Sikap mandiri siswa dalam proses belajar harus ditumbuhkan karena diharapkan siswa dapat menguasai kompetensi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di beberapa SD di Kecamatan Kebumen, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika, yaitu dalam belajar siswa kurang mandiri, siswa kurang menguasai kompetensi pembelajaran, dan kurang maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Ketercapaian hasil belajar siswa yang baik harus diimbangi dengan kesadaran pentingnya menerapkan sikap mandiri dalam belajar pada semua mata pelajaran di sekolah dasar termasuk mata pelajaran matematika. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian korelasi dengan judul *“Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020”*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar matematika dan mengukur besarnya

sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di 59 SDN se-kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 1.598 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 334 siswa kelas V di dua belas SDN se-Kecamatan Kebumen yang dipilih secara acak dengan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling* adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok (sekolah), bukan terhadap subjek secara individual. Sekolah yang digunakan pada penelitian ini yaitu SDN 2 Kebumen, SDN 5 Kebumen, SDN 2 Panjer, SDN 1 Kutosari, SDN 5 Bumirejo, SDN 3 Selang, SDN 2 Tamanwinangun, SDN 3 Tamanwinangun, SDN 2 Depokrejo, SDN 1 Kalibagor, SDN 1 Tanahsari, dan SDN 1 Kalirejo.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan angket. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika dan angket digunakan untuk mengumpulkan data kemandirian belajar siswa. Sebelum digunakan, tes dan angket diuji validitasnya terlebih dahulu. Pengujian dilakukan di 2 SDN di Kecamatan Kebumen. Berdasarkan uji validitas instrumen uji coba tes hasil belajar matematika siswa, dari 40 soal matematika yang diujikan, terdapat 16 soal yang tidak valid dan 34 soal yang valid. Untuk uji validitas angket uji coba kemandirian belajar, dari 63 butir angket yang diujikan terdapat 21 butir angket yang tidak valid dan 42 butir angket yang valid. Uji prasyarat analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi sederhana dan sumbangan efektif (SE) dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar matematika dan angket kemandirian belajar kepada siswa di dua belas SDN di Kecamatan Kebumen. Prasyarat data terpenuhi yaitu data berasal dari populasi berdistribusi normal dan terdapat hubungan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar matematika. Data hasil penelitian berasal dari data berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi hasil belajar matematika 0,051 dan kemandirian belajar 0,200. Kedua nilai signifikansi data menunjukkan nilai $>0,05$ sehingga data tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal. Data dikatakan terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y jika *p value Deviation from Linearity* $>0,05$. Nilai *p value Deviation from Linearity* yaitu 0,105 $>0,05$ sehingga terdapat hubungan linear antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika.

Tabel 1 Hasil Analisis Korelasi Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Correlations			
		Angket Kemandirian	Hasil Belajar
Angket Kemandirian	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	334	334

Hasil Belajar	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	334	334

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel kemandirian belajar dan hasil belajar matematika yaitu 0,478 dan Sig. (1-tailed) yaitu 0,000.

Hipotesis yang digunakan adalah $H_0: \rho=0$ tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika dan $H_1: \rho \neq 0$ ada hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika.

Nilai Sig. (1-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. H_0 di tolak menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020. Hasil analisis koefisien korelasi antara variabel kemandirian belajar dan hasil belajar matematika yaitu 0,478. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2015) mengenai pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menyatakan bahwa koefisien korelasi pada penelitian ini yaitu 0,478 berada pada tingkat hubungan sedang.

Sumbangan efektif diperoleh setelah peneliti mencari nilai koefisien determinasi dan sumbangan relatif. Nilai koefisien determinasi dalam persen pada penelitian ini yaitu 22,8% dengan koefisien determinasi sebesar 0,228 dan sumbangan relatif pada penelitian ini yaitu 100%. Sumbangan efektif pada variabel kemandirian belajar dan hasil belajar matematika didapatkan hasil sebesar 22,8%.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Fatchurahman (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar peserta didik dengan prestasi belajar matematika dengan nilai korelasi produk moment sebesar 0,358, dan termasuk dalam kategori sedang.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang, dengan r tabel 0,560 lebih besar dari r hitung 0,213 ($0,560 > 0,213$) termasuk dalam tingkat hubungan sedang.

Rosyidah (2010) menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar, sehingga memengaruhi hasil belajar matematika, dimana siswa yang memiliki kemandirian belajar baik, akan memiliki tingkat hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, jika siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah, maka hasil belajar akan rendah pula.

Hasil perhitungan sumbangan efektif pada variabel kemandirian belajar dan hasil belajar matematika didapatkan hasil sebesar 22,8%, artinya kemandirian belajar yang dimiliki siswa dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 22,8% dan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesehatan siswa, motivasi, sarana dan prasarana. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Rosyidah (2010) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar bukanlah satu-satunya faktor

yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat, tetapi terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa baik faktor internal maupun eksternal seperti motivasi, sarana dan prasarana, disiplin, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, guru, dan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) kemandirian belajar berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen dengan tingkat korelasi sedang yaitu 0,478; (2) sumbangan variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu 22,8%.

Peneliti memberikan beberapa saran supaya kemandirian belajar siswa semakin meningkat. Saran bagi guru yaitu: selalu memberikan arahan dan motivasi dan memancing kemandirian belajar siswa dalam setiap pembelajaran melalui diskusi dan latihan-latihan, agar siswa terbiasa untuk menerapkan kemandirian belajar di sekolah maupun di rumah. Saran bagi sekolah yaitu: pihak sekolah sebaiknya melengkapi fasilitas seperti referensi buku bacaan di perpustakaan, agar siswa dapat menemukan dan mencari sendiri materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu: penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian korelasi dan diharapkan mencari sumber referensi lainnya agar hasil penelitiannya akan jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, D. (2017). The Influence Of Learning Model and Learning Independence on Mathematics Learning Outcomes by Controlling Student Early Ability. *International Electronic Journal of Mathematics Education*. 12 (13), 689-708.
- Rahmawati, D. (2016). *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Rosyidah. (2010). *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTsN Parung-Bogor*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundaya, R. (2015). *Media dan Alat Peraga dalam Pendidikan Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D. A. & Fatchurahman, M. (2016) Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SDN 1 Selat Tengah. *Suluh Jurnal Bimbingan Konseling*, 2 (2), 1-5.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H.B. & Kuadrat, M. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5 (1), 24-32